

STUDI FENOMENOLOGI
GAMBARAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN
KAWASAN TANPA ROKOK DI KOTA YOGYAKARTA

Desi Rosmayanti, Resti Yulianti Sutrisno

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta.

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail: desirosmayanti725@yahoo.co.id

ABSTRAK

Lebih dari 60 juta penduduk Indonesia yang mengalami kecanduan rokok dan sekitar 400 ribu orang per tahunnya meninggal yang disebabkan oleh rokok. Yogyakarta merupakan kota dengan jumlah perokok terbanyak yang menempati urutan ke-4 di Indonesia. Yogyakarta telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang kawasan tanpa rokok yang akan berlaku efektif pada tanggal 20 Maret 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok di Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian meliputi masyarakat perokok aktif dan pasif, dan pengelola tujuh area KTR berjumlah sepuluh responden. Pengambilan sample dengan snowball sampling. Pengumpulan data dengan in-depth interview dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan sikap masyarakat terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok yaitu setuju dan sangat setuju, hal ini didukung dengan alasan kesehatan, faktor keuangan, kenyamanan dari responden. Diharapkan pemerintah dapat melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap berjalannya kebijakan kawasan tanpa rokok.

Kata Kunci : Gambaran Sikap, Kawasan Tanpa Rokok, Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang KTR.

**STUDY OF PHENOMENOLOGICAL THE ILLUSTRATION OF
PEOPLE’S ATTITUDE OF NON SMOKING AREA POLICY IN CITY OF
YOGYAKARTA**

Desi Rosmayanti, Resti Yulianti Sutrisno

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta.

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail: desirosmayanti725@yahoo.co.id

ABSTRACT

More than 60 million Indonesians are addicted to cigarettes and around 400 thousand people die every year due to smoking. Yogyakarta is the city with the highest number of smokers who ranks 4th in Indonesia. Yogyakarta has established Regional Regulation No. 2 of 2017 concerning non-smoking areas which will be effective on March 20, 2018. This study aims to describe the public attitude towards the policy of non-smoking areas in the city of Yogyakarta. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects of the study included active and passive smokers, and ten managers of seven KTR areas. Taking samples with snowball sampling. Collecting data with in-depth interviews and observations. The results of the study show that the attitude of the community towards regional policies without smoking is agree and strongly agree, this is supported by health reasons, financial factors, comfort of the respondents. It is expected that the government can carry out routine monitoring and evaluation of the implementation of regional policies without smoking.

Keywords : Image of Attitude, Non Smoking Area Policy, Yogyakarta City Regulation Number 2 of 2017 about KTR.